

ABSTRAK

Leny Safaria. 2021. *Peran BAZNAS dalam Meningkatkan Kesadaran Pegawai untuk Membayar Zakat Profesi (Studi pada Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Tenaga Honorer Baznas Pulang Pisau)*. Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: Rohana Faridah, SE., M.M

Kata Kunci: *Peranan, BAZNAZ, Zakat Profesi, PNS, Tenaga Honorer*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Pelaksanaan zakat di masyarakat, masih memerlukan bimbingan dari segi syariah maupun perkembangan zakat, ada juga sikap kurang percaya terhadap penyelenggaraan zakat. Pengelolaan zakat di masyarakat masih memerlukan tuntunan serta metode yang tepat. Potensi zakat di kota pulang pisau terbilang sangat rendah, namun kehadiran Badan Amil Zakat Nasional dikota Pulang Pisau belum menjadi solusi besar mensejahterakan kaum duafa.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana peran BAZNAS Pulang Pisau dalam meningkatkan kesadaran pegawai untuk membayar Zakat Profesi dan Untuk mengetahui bagaimana faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi BAZNAS Pulang Pisau dalam meningkatkan kesadaran pegawai dalam membayar Zakat Profesi.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif, yang mana peneliti langsung terjun kelapangan untuk menggali dan meneliti data-data berkenaan dengan peran baznas dalam meningkatkan kesadaran pegawai untuk membayar zakat profesi dikecamatan pulang pisau.

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa saat ini Baznas Pulang Pisau telah aktif dan berupaya penuh dalam meningkatkan kesadaran para muzakki untuk membayar zakat, hal ini dapat dilihat dari keberadaan Baznas yang telah sesuai dengan Undang-Undang maupun syariat islam dalam mengelola dana masyarakat/ muzakki yang ada di Pulang Pisau. Adapun faktor pendukung seseorang dalam membayar zakat tentunya bergantung bergantung pada individu itu sendiri, upaya yang bisa ditingkatkan adalah dengan memberikan motivasi dan penghargaan kepada mereka yang mau membayar zakat. Sementara itu faktor penghambat adalah kebiasaan dan kurang sikap mendahulukan kepentingan orang lain yang masih membutuhkan dirasa masih melekat dikalangan masyarakat Pulang Pisau.